

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan serta hasil penganalisaan terhadap data yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 5 Surabaya bisa dikatakan berjalan walaupun belum bisa dikatakan maksimal 100 %. Sebagian besar siswa di SMP Negeri 5 Surabaya mendapatkan layanan bimbingan dan konseling pada kategori “cukup” yakni sebanyak 58 orang atau 58%. Siswa yang berada pada kategori “baik” berjumlah 30 orang atau 30%. Sedangkan siswa yang pada kategori “buruk” sebanyak 12 orang atau 12%.

Motivasi yang diterapkan di SMP Negeri 5 Surabaya juga bisa dikatakan meningkat walaupun belum maksimal. Siswa di SMP Negeri 5 Surabaya yang termasuk dalam tingkat motivasi belajar kategori “tinggi” yakni 6 orang atau 6%. Siswa yang berada pada tingkat kategori "cukup" yakni sebanyak 57 orang atau 57%. Sedangkan siswa yang berada pada tingkat kategori "rendah" yakni sebanyak 37 orang atau 37%.

Terdapat pengaruh yang bersifat positif sebesar 27% pada layanan bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Surabaya. Artinya semakin tinggi tingkat keaktifan bimbingan dan konseling di

SMP Negeri 5 Surabaya, maka semakin tinggi pula pengaruh pada motivasi belajar siswa di SMP Negeri 5 Surabaya. Hasil itu didasarkan pada perhitungan dengan menggunakan rumus statistik analisis regresi dengan skala skor kasar satu prediktor pada taraf signifikan 5% dan 1%.

## **B. Saran**

Setelah terselesaikannya penulisan skripsi ini, maka peneliti berharap kepada :

1. Peneliti selanjutnya, untuk memperdalam lagi tentang penelitian ini, khususnya memperdalam pengetahuan yang selain dari rumusan masalah yang sudah peneliti maksud.
2. Pembaca yang budiman, peneliti terbuka lebar untuk menerima saran dan kritikan pembaca.

